

Laporan Kasus: Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. A dan By. Ny. A Di PMB Aina

Nur Syefrianti^{1*}, Daevi Khairunisa², Yetty Yuniarty³, Tilawaty Aprina⁴

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak
Jl. Ampera No.9, Pontianak, Kalimantan Barat

*nursyefrianti9@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Asuhan kebidanan secara komprehensif merupakan suatu rangkaian pemeriksaan yang dikerjakan secara menyeluruh dan lengkap dengan dilakukannya pemeriksaan secara sederhana dan diberikan bimbingan asuhan kebidanan yang meliputi pemeriksaan yang berkesinambungan diantaranya kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB. Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Aina dan didapati data melalui laporan persalinan selama periode satu tahun yaitu tahun 2021 dan jumlah ibu bersalin pada tahun 2021 berjumlah 219 orang.

Laporan Kasus: Asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal dengan menggunakan data primer dan sekunder pada pemeriksaan secara langsung berdasarkan karakteristik ibu bersalin normal di PMB Aina Kecamatan Pontianak Timur. Asuhan yang diberikan pada Ny. A dan By. Ny. A dari tanggal 13 hingga 27 September 2021.

Diskusi: Laporan kasus ini merupakan asuhan kebidanan pada Ny. A dan By. Ny. A dengan menggunakan metode SOAP yang dipergunakan untuk mencari kesenjangan antara teori dan praktik.

Simpulan: Konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A dengan persalinan normal telah dilakukan sesuai dengan metode tujuh langkah varney dan telah dituangkan ke dalam bentuk SOAP, tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif, Persalinan Normal

A Case Report: Comprehensive Midwifery Care on Mrs A and Her Baby at Private Midwife Clinic Aina Pontianak

ABSTRACT

Background: Comprehensive midwifery care is skilled and compassionate care for childbearing women, newborns, infants and families across the continuum from pre- pregnancy pregnancy, birth, postpartum and family planning/birth control. A preliminary study conducted at Aina Private Midwife clinic shows 219 women gave birth in 2021

Case Report: A Continuity of Care (CoC) for normal birth was performed on Mrs A and her baby from September 13 to 27 2021. Types of the data were primary and secondary of the direct examination of normal birth.

Discussion: This case report describes complete midwifery care (CoC) using the SOAP method to bridge the gap between theory and practice.

Conclusion: The complete continuity of care (CoC) for normal birth has been procedurally and completely conducted based on the needs of Mrs Y and her baby by using Varney's 7- step of midwifery care management and SOAP documentation. There is no gap between theory and practice.

Keywords: Continuity of Care (CoC), normal birth

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan secara komprehensif merupakan suatu rangkaian pemeriksaan yang dikerjakan secara menyeluruh dan lengkap dengan dilakukannya pemeriksaan secara sederhana dan diberikan bimbingan asuhan kebidanan yang meliputi pemeriksaan yang berkesinambungan diantaranya kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB (Varney, 2010 dalam Desiantasari, 2019).

Tenaga kesehatan khususnya bidan mempunyai wewenang untuk melakukan pertolongan persalinan dalam melakukan praktiknya sesuai dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 28 Tahun 2017 mengenai izin serta penyelenggaraan praktik kebidanan dalam memberikan pelayanan sesuai pasal 19 ayat 3 yaitu menolong persalinan secara normal, melakukan penjahitan ruptur perineum derajat I dan II, memfasilitasi untuk melakukan IMD dan ASI secara eksklusif, mengeluarkan surat kelahiran dan pasal 20 ayat 2 yaitu pelayanan neonatus dasar, penanganan kegawatdaruratan dan dilanjutkan dengan tindakan rujukan neonatal (Jamilah and Madinah, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan AKI di dunia yaitu sebesar 216/100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan yaitu 303 kasus dengan angka tertinggi yaitu di negara berkembang sebesar 302.000 kasus. AKI di negara berkembang sebanyak 20 kali lebih tinggi dibandingkan dari AKI di negara maju yaitu 239/100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12/100.000 kelahiran hidup (Putri, 2021).

Program kesehatan keluarga pada Kementerian Kesehatan Indonesia yang terdokumentasikan pada tahun 2020, didapati AKI menunjukkan angka 4.627 kematian di Indonesia. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun 2019 yaitu sebesar 4.221 kematian. Penyebab kematian ibu sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes RI, 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Aina dan didapati data melalui laporan persalinan selama periode satu tahun yaitu tahun 2021 dan jumlah ibu bersalin pada tahun 2021 berjumlah 219 orang. Dari jumlah persalinan tersebut didapati juga beberapa persalinan yang patologis seperti manual plasenta, perdarahan pervaginam, dan distosia bahu. Tujuan dilakukan asuhan kebidanan komprehensif yaitu memberikan usaha percepatan penurunan AKI dan AKB dan meningkatkan status kesehatan ibu dan anak.

LAPORAN KASUS

Studi kasus dari penelitian pada Ny. A dan By. Ny. A di PMB Aina Kecamatan Pontianak Timur dari tanggal 13 hingga 27 September 2021 ini dengan pendekatan *continuity of care* dengan menggunakan metode observasional deskriptif dengan subjek berusia 18 tahun G₁P₀A₀M₀ hamil 39 minggu dengan persalinan normal. Jenis data yang digunakan yaitu data primer.

Selama kehamilan Ny. A melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali, selama pemeriksaan kehamilan pada Ny. A didapati dalam keadaan sehat tanpa ditemukan gejala patologis pada kehamilannya.

Pada Ny. A saat hamil berusia 18 tahun, usia ini termasuk dalam usia berisiko dalam mempunyai anak. Peristiwa ini tidak sesuai dengan teori Marmi (2016) dalam Sunarti (2018), menyatakan bahwa kehamilan anak pertama sangat baik diantara usia 19 sampai 35 tahun, karena otot perineum masih bersifat elastis dan mudah diregang di kala proses bersalin.

Umur merupakan indikator yang dilakukan untuk mengukur tingkat kedewasaan seseorang untuk mengambil keputusan atas setiap pengalaman hidupnya. Umur yang produktif untuk memasuki masa perkawinan dan akan mengalami kehamilan akan mempengaruhi permasalahan yang akan dihadapi pada saat kehamilan dan perubahan selama hamil. kehamilan pertama pada ibu dengan usia <20 tahun memiliki keadaan seperti panggul masih dalam keadaan tidak berkembang secara maksimal dan kondisi mental yang masih labil sehingga tidak siap untuk proses kehamilan dan melakukan tugas sebagai ibu yang akan mengurus anak (Haeriyah, 2020).

Keluhan yang dirasakan oleh Ny. A pada Kala II yaitu mulas semakin kuat dan sering serta muncul rasa ingin merejan, pada Kala III keluhan yang dirasakan yaitu masih merasa mulas dan pada Kala IV keluhan yang dirasakan yaitu masih merasa nyeri pada jalan lahir. Menurut Cunningham (2015) dalam Kinanti (2020), menyatakan bahwa kala II atau kala pengeluaran pembukaan lengkap sampai lahirnya bayi. Proses ini berlangsung 2 jam pada primi dan 1 jam pada multi. His bertambah kuat, dengan jarak 2 sampai 3 menit, ibu merasakan mau merejan bersamaan dengan terjadinya kontraksi, ibu merasakan semakin meningkat pada rektum dan vagina, perineum tampak menonjol, vulva dan spingter ani tampak membuka, meningkatnya pengeluaran darah dan lendir.

Data objektif yang didapat pada pemeriksaan yaitu ibu dalam keadaan baik, kesadaran ibu composmentis dan TTV normal. Pada saat pemeriksaan fisik, tidak didapati

kesenjangan antara teori dan kasus. Hasil pemeriksaan TFU yaitu 4 jari di bawah px (30 cm), bulat lunak tidak melenting (bokong).

APN merupakan paradigma baru untuk pertolongan persalinan yang memberi faedah kepada ibu dengan didasari oleh langkah-langkah standar kerja dengan metode sistematis dan holistik yang berorientasi pada keperluan ibu. Penatalaksanaan 60 langkah APN menekankan pada kesiapan untuk pendekatan sayang ibu, pertolongan kelahiran untuk bayi berfokus untuk mencegah perdarahan pasca bersalin. Penatalaksanaan APN memiliki enam puluh langkah yang harus dikerjakan secara sistematis dan berurutan (Puteri, 2017).

Penatalaksanaan yang diberikan kepada Ny. A yaitu menjelaskan hasil pemeriksaan (ibu menanggapi penjelasan yang diberikan), membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi (ibu dapat melakukannya), memberikan dukungan psikologis pada ibu (kecemasan ibu berkurang), memberi saran kepada ibu untuk tidak menahan buang air kecil dan menjelaskan maksud dan tujuan (ibu mengerti), memberi saran kepada ibu untuk berbaring miring ke kiri (ibu dapat melakukannya), dan menghadirkan keluarga dalam rangkaian persalinan (ibu didampingi oleh suami).

Penatalaksanaan yang dilakukan didapati kesenjangan antara teori dan praktik pada Ny. A yaitu tindakan proses penjahitan robekan jalan lahir dalam proses persalinan yang tidak sesuai asuhan sayang ibu.

Pada kunjungan nifas pada Ny. A selalu dilakukan pemeriksaan involusi uterus dan didapati dalam keadaan baik sehingga Ny. A diberikan penjelasan tentang pentingnya personal hygiene yang bertujuan memelihara kesehatan dan kebersihan untuk kesejahteraan badan dan psikis ibu.

Pada kunjungan bayi baru lahir pada By. Ny. A diketahui pola eliminasi buang air besar dan eliminasi buang air kecil dalam keadaan normal. Bayi diberikan nutrisi yaitu ASI dengan frekuensi 10 sampai 12 kali sehari dan sesuai kehendak bayi dan sudah diberikan suntikan vitamin K secara IM di paha sebelah kiri sejak bayi berusia 1 jam dan bayi berusia 6 jam diberikan imunisasi Hb0 secara IM di paha sebelah kanan guna tindakan pencegahan penyakit hepatitis B.

Dalam penelitian memiliki keterbatasan yaitu terletak pada tidak adanya kesesuaiannya jadwal kunjungan nifas pada pasien dengan alasan pasien tidak bisa dihubungi lagi karena sudah pindah tempat tinggal sehingga imunisasi pada bayi Ny. A pun tidak diberikan imunisasi secara lengkap.

DISKUSI

1. Data Subjektif

Hasil data subjektif didapati ibu mengatakan mules semakin sering dan semakin kuat dan ada rasa ingin meneran.

2. Data Objektif

Hasil data objektif didapati yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD 110/70 mmHg, nadi 88 kali per menit, respirasi 20 kali per menit, suhu 36°C, DJJ 140 kali per menit, His 4 kali dalam 10 menit lamanya 45 detik, portio tidak teraba, pendataran 100%, pembukaan lengkap, moulase (-), ketuban (-), penurunan hodge III-IV, UUK depan, tekanan anus, perineum menonjol, vulva membuka

3. Assesment

Hasil data assessment didapati GIPOAO Hamil 39 minggu inpartu kala II, janin tunggal hidup presentasi kepala.

4. Penatalaksanaan

Hasil data penatalaksanaan didapati dari pemberian kepada Ny. A selama penelitian ini adalah:

- a. Memfasilitasi ibu dengan posisi nyaman, ibu memilih posisi dorsal recumbent.
- b. Memberitahukan ibu bahwa pembukaan sudah lengkap dan boleh meneran ketika ada kontraksi, ibu mengerti.
- c. Memberikan dukungan kepada ibu agar bersemangat untuk meneran.
- d. Memimpin dan membimbing ibu untuk meneran, ibu dapat melakukannya dengan baik.
- e. Menolong persalinan sesuai Langkah APN, tanggal 13 September 2021, pukul: 04.12 WIB, partus lahir spontan langsung menangis, tonus otot baik, anak perempuan hidup, A/S: 9/10, BB: 3.000 gram, PB: 48 cm, LK/LD: 32/33.

SIMPULAN

Setelah dilakukan pengkajian sampai evaluasi didapati konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A di PMB Aina dengan persalinan normal telah dilakukan sesuai dengan metode tujuh langkah varney dan telah dituangkan ke dalam bentuk SOAP.

PERSETUJUAN PASIEN

Informed consent dipergunakan untuk menyatakan persetujuan pasien dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

Desiantari, P. P. M. (2019) “*Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KR” G1P0A0 UK 37 Minggu 2 Hari Preskep U Punggung Kiri Janin Tunggal Hidup Intra Uteri Di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2019*”. Skripsi. Repository Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Haeriyah, S. (2020) “*Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L G4P3003 Usia Kehamilan 37 Minggu Dengan Fase Laten Memanjang Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Rapak Kota Balikpapan Tahun 2020*”. Skripsi. Repository Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur.

Jamilah, J. and Madinah, M. (2021) ‘*Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Dan BBL Normal Di Ruang VK Klinik Utama Nilam Sari Tembilaan Tahun 2019*’, *Jurnal Kesehatan Husada Gemilang*, 4(1).

Kemendes RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kinanti, K. (2020) “*Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Dan By. Ny. R Di Puskesmas Segedong Kabupaten Mempawah*”. LTA. Politeknik Aisyiyah Pontianak.

Puteri, M. C. (2017) ‘*Kepatuhan BPM Terhadap Standar APN Saat Membimbing Mahasiswa D3 Kebidanan Praktik Asuhan Persalinan Normal*’, *Healthy-Mu Journal*, 1(1). doi: 10.35747/hmj.v1i1.68.

Putri, D. A. (2021) “*Gambaran Program Antenatal Care Dalam Rangka Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu di Puskesmas Kecamatan Kemayoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020*”. Skripsi. Repository Universitas Esa Unggul Jakarta.

Sunarti, D. (2018) “*Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D Dan By. Ny. D Di Kota Pontianak*”. LTA. Repository Akademi Kebidanan Aisyiyah Pontianak.